

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif "Team Quiz" Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas XI Jurusan Agama MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2015-2016

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF "TEAM QUIZ"
TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN
PADA SISWA KELAS XI JURUSAN AGAMA MAN MOJOSARI MOJOKERTO
TAHUN AJARAN 2015-2016**

Yeni Nurvita Sari

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : yeni_yefei@yahoo.com

Abstrak

Pengajaran suatu bahasa sangat berkaitan erat dengan kosakata. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang tepat untuk memudahkan siswa terhadap penguasaan kosakata. Agar pembelajaran berjalan dengan baik diperlukan strategi pembelajaran aktif "team quiz" yang digunakan dalam pengajaran kosakata bahasa Mandarin. Strategi pembelajaran aktif "team quiz" berpotensi dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas XI Agama 2. Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses pembelajaran penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" terhadap penguasaan kosaata bahasa Mandarin pada siswa kelas XI Jurusan Agama MAN Mojokerto tahun ajaran 2015-2016. 2) Bagaimana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" terhadap penguasaan kosaata bahasa Mandarin pada siswa kelas XI Jurusan Agama MAN Mojokerto tahun ajaran 2015-2016. 3) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XI Jurusan Agama MAN Mojokerto tahun ajaran 2015-2016.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berlangsung selama empat kali pertemuan. Dua kali pada kelas kontrol (dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual atau ceramah) dan dua kali pada kelas eksperimen (dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif "team quiz").

Pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan strategi pembelajaran aktif "team quiz" terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin signifikan dengan hasil analisis t tabel ($2,00 < 2,21$). Penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

Pengaruh respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" membantu siswa dalam menghafal kosakata bahasa Mandarin hasil angket respon ini mendapat respon positif dari siswa menyatakan "sangat setuju" sebanyak 11% dan "setuju" sebanyak 75% pada kelas eksperimen yaitu XI Agama 2 MAN Mojokerto Mojokerto. Siswa sangat termotivasi dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Kata Kunci : penguasaan kosakata, strategi pembelajaran aktif "team quiz"

Abstract

Teaching a language is closely related to vocabulary. The quality of a person's language skills depending on the quantity and quality of its vocabulary. Therefore, a teacher must have appropriate learning strategies to facilitate students' mastery of vocabulary. So that the learning goes well needed active learning strategies "team quiz" used in the teaching of Mandarin Chinese vocabulary. Active learning strategies "team quiz" can potentially improve the ability of mastering vocabulary Mandarin class XI student of Religion 2. Problem Formulation of this research are: 1) How the learning process the use of active learning strategies "team quiz" on the control of Mandarin Chinese vocabulary in class XI student of the Department of Religion MAN Mojokerto Mojokerto 2015-2016 school year. 2) How does the use of active learning strategies "team quiz" on the control of Mandarin Chinese vocabulary in class XI student of the Department of Religion MAN Mojokerto Mojokerto 2015-2016 school year. 3) How is the response of students to the use of active learning strategies "team quiz" on the control of Mandarin Chinese vocabulary in class XI student of the Department of Religion MAN Mojokerto Mojokerto 2015-2016 school year.

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif "Team Quiz" Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas XI Jurusan Agama MAN Mojokerto Tahun Ajaran 2015-2016

This study was an experimental study using quantitative descriptive method. The study lasted four meetings. Twice the control class (using contextual learning strategies or lecture) and twice the experimental class (using active learning strategies "team quiz").

Learning the Chinese language using active learning strategies "team quiz" on the ability of the Chinese language vocabulary significantly with the results of the analysis of the t table ($2.00 < 2.21$). The use of active learning strategies "team quiz" greatly affect the ability of Chinese vocabulary.

Influence students' response to the use of active learning strategies team quiz to help students memorize vocabulary Mandarin results of questionnaire responses received positive response from the students stating "strongly agree" 11% and "agree" as much as 75% in class experiments that XI Religion 2 MAN Mojokerto. Highly motivated students in learning Mandarin.

Keywords : vocabulary, active learning strategies "team quiz"

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, bahasa merupakan sarana paling utama didunia untuk kebutuhan kehidupan dalam komunikasi. Memenuhi kebutuhan hidup yang semakin komplek itu sangat sulit. Bahasa juga merupakan medium komunikasi utama dalam kehidupan manusia sesama manusia baik di dalam sosial, sehari-hari maupun hubungan interaksi edukatif (Surakhmad, 1986:140). Menurut F. Boas (dalam Muslich, 2010:83) bahasa itu pada hakikatnya adalah suatu sistem yang lengkap, yang merupakan merupakan alat komunikasi antarwarga suatu masyarakat dan setiap bahasa memiliki corak tersendiri yang tidak sama dengan bahasa yang lainnya. Pemaparan tentang bahasa diatas, menunjukkan perlu dilakukan suatu pembelajaran, dalam penggunaan bahasa tertentu yang digunakan sehari-hari. Pelaksanaan dalam pembelajaran membutuhkan pemilihan strategi yang tepat dalam suatu pembelajaran yang akan dilakukan.

Strategi di dalam dunia pendidikan memiliki arti sebagai "a plan, method, or series, of activities designed to achieves a particular educational goal" hal tersebut dipaparkan oleh J.R. David (dalam Sanjaya, 2014:126). Penjelasan dari J.R. David memaparkan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Kemp (dalam Sanjaya, 2014:126) bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran itu sangat penting dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Karena strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran (Tim Pengembangan MKPD, 2013:153).

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran

aktif "team quiz", yaitu strategi yang menuntut siswa untuk bekerjasama secara berkelompok dalam menjawab quiz yang diberikan guru. Siswa akan berdiskusi secara berkelompok. Pembentukan pembelajaran secara berkelompok (team) dapat membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerjasama dan saling ketergantungan. Hal ini mendorong siswa dapat mengambil peran aktif sejak awal (Siberman, 2014:13).

Penelitian ini dilakukan pada jenjang SMA/SMK/MAN/MA. Alasan peneliti memilih penelitian ini, karena penguasaan bahasa Mandarin tidak bisa terlepas dari menghafal kosakata. Tanpa menghafal kosakata yang memadai, sulit untuk berkomunikasi dengan baik dan benar (Ardiansyah, 2012:01). Orang beranggapan belajar bahasa Mandarin itu sulit. Bahasa Mandarin dapat dikuasai dengan mudah jika ada ketekunan. Mempelajari bahasa Mandarin, dituntut untuk melatih kata-kata yang sudah dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari sebaik mungkin (Santoso&Tan, 2014:04). Peneliti mencoba mengubah citra yang buruk menjadi sesuatu yang menarik untuk dipelajari melalui strategi pembelajaran aktif "team quiz".

Peneliti memilih penelitian di MAN Mojokerto dalam strategi pembelajaran aktif "team quiz" pada pelajaran bahasa Mandarin. Peneliti melakukan prapenelitian dengan interview/wawancara kepada guru bahasa Mandarin di MAN Mojokerto yaitu Rina Handayani dan siswa yang akan dijadikan dalam penelitian. Hasil wawancara tersebut dapat memberikan alasan peneliti memilih sekolah tersebut, karena di MAN Mojokerto Bahasa Mandarin di sekolah tersebut dijadikan sebagai mata pelajaran bukan ekstrakurikuler. Bahasa Mandarin disekolah ini, setiap satu tahun

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif "Team Quiz" Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas XI Jurusan Agama MAN Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2015-2016

tepatnya di semester genap di adakan "Standard Mandarin Examination Test Basic 1 (SMET)" yang dilaksanakan di SIITB Surabaya. Tes ini memiliki level atau basic 1, 2 dan seterusnya. MAN Mojosari Mojokerto sudah mengikuti tes *basic 1* pada kelas X disemester genap.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Agama 1 dan Agama 2 sebagai subjek.. Proses belajar sesungguhnya, bukanlah semata kegiatan menghafal saja (Siberman, 2014: 27). Peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif "team quiz" pada kosakata bahasa Mandarin. Kosakata sangatlah penting untuk dipelajari dalam suatu bahasa untuk digunakan dalam berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2011:02) bahwa, kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Pengetahuan atau kemampuan memiliki kosakata akan memudahkan dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

Pada uraian yang dipaparkan oleh peneliti, mencoba melakukan penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran aktif "team quiz" terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XI Jurusan Agama MAN Mojosari Mojokerto tahun ajaran 2015-2016.

Rumusan masalah yang digunakan oleh peneliti dari uraian latar belakang tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XI Jurusan Agama MAN Mojosari Mojokerto tahun ajaran 2015-2016
2. Bagaimana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XI Jurusan Agama MAN Mojosari Mojokerto tahun ajaran 2015-2016
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XI Jurusan Agama MAN Mojosari Mojokerto tahun ajaran 2015-2016

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan Yuke Martha Astutik (2015) berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif "Team Quiz" Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hiragana Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 14 Surabaya Tahun Ajaran 2014-2015. Dari Universitas Negeri Surabaya. Selanjutnya, Dwi. Wulandari (2011) berjudul Pengaruh Penerapan Strategi

Pembelajaran Aktif "Tipe Formasi Regu Tembak" Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Patianrowo (Nganjuk) Tahun Ajaran 2010-2011. Dari Universitas Negeri Surabaya.

Pemberian strategi pembelajaran aktif "team quiz", ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pada siswa tentang hal-hal yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut (Siberman, 2014:175). Strategi pembelajaran aktif "team quiz", juga dapat mengaktifkan suasana belajar mengajar dalam kelas. Pemberian strategi pembelajaran yang baru dan menarik dapat membuat siswa lebih antusias saat pembelajaran. Siswa yang kurang mampu atau belum bisa dalam pelajaran bisa memahami pelajaran yang akan diajarkan dengan adanya "team quiz".

Prosedur dalam pembelajaran *team quiz* menurut Silberman (2014: 175) ini dengan cara sebagai berikut :

1. Pilihlah topik yang bisa disajikan dalam tiga segmen.
2. Bagilah siswa menjadi tiga tim.
3. Jelaskan format pelajaran dan mulailah penyajian materinya.
4. Membatasi pembelajaran hingga 10 menit atau kurang dari itu.
5. Perintahkan Tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka.
6. Tim A memberi kuis kepada anggota Tim B. Jika
7. Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, Tim C segera menjawabnya.
8. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota Tim C, dan mengulang proses tersebut.
9. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran Anda, dan tunjukkan Tim B sebagai pemandu kuis.
10. Setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran Anda, dan tunjuklah Tim C sebagai pemandu kuis.

Pemaparan Siberman tentang prosedur *team quiz* dalam pembelajaran berbeda dengan peneliti. Prosedur dalam pembelajaran *team quiz* ini dimodifikasi oleh peneliti dengan cara sebagai berikut :

1. Memilih topik yang akan digunakan dalam *team quiz*
2. Pembelajaran *team quiz* terdapat tiga segmen

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif "Team Quiz" Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas XI Jurusan Agama MAN Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2015-2016

3. Membagi sebuah *team* (*nama team*) untuk siswa 1 *team* berjumlah (7-8 orang)
4. Menjelaskan format atau aturan dalam pembelajaran. Pembelajaran *team quiz* dibatasi dengan waktu 10 menit atau kurang dari itu
5. Bentuk *team quiz* ini dilakukan secara rebutan. Ketua *team* mengangkat tangan kanan keatas dengan mengibarkan warna bendera kelompoknya, kemudian menjawab (1 pertanyaan diberi waktu 15 detik)
6. Bagi *team* yang salah menjawab, bisa dilemparkan kepada *team* yang lain (hanya 1 kali kesempatan)
7. Pada segmen pertama ada 4 soal per soal memiliki 2 poin (selesai, *team* yang memiliki jumlah yang paling rendah tidak boleh mengikuti segmen kedua).
8. Pada segmen kedua ada 5 soal per soal memiliki 6 poin, *team* yang memiliki jumlah yang paling tinggi dapat mengikuti segmen ketiga Bagi *team* yang dapat menjawab pertanyaan terakhir akan mendapatkan tambahan 2 poin
9. Pada segmen ketiga ada 6 soal per soal memiliki 10 poin, merupakan babak menentukan *team* pemenang dalam *quiz* dan akan mendapatkan *reward*

Kosakata memiliki makna dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin. Makna kosakata dalam bahasa Indonesia adalah perbendaharaan kata, leksikon, vokabuler dalam suatu bahasa (Saryono&Soedjito, 2006 : 01) . Makna kosakata dalam bahasa Mandarin disebut (词汇 cíhuì). Kata bahasa Mandarin menurut Suparto (2003 : 20-21), 词是语言中录小的, 能独立送用的, 有意文的语言单位 (cí shì yǔyīn zhōng lù xiǎo de, néng dúlì sòng yòng de, yǒu yìwén de yǔyīn dānwèi) 。 Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang mempunyai arti dan dapat berdiri sendiri. Kosakata dalam bahasa mandarin memiliki dua bagian yaitu : 1) kata kongkrit / 实词 shící, 2) kata abstrak/ 虚词 xūcí (*fuction of word*).

Penguasaan kosakata sangatlah penting dalam suatu bahasa. Tanpa hafalan kosakata yang memadai, sulit untuk berkomunikasi dengan baik dan benar (Ardiansyah, 2012:01). Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin sangat diperlukan dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2011:02) bahwa, kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak penguasaan yang dimiliki semakin besar pula kemampuan berbahasanya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *true experimental design* atau eksperimen murni yaitu eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif yang juga menghadirkan kelompok kelas kontrol sebagai pembanding. Persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang dikenai eksperimen dan ikut mendapat pengalaman (Arikunto, 2010:125). Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, peneliti menggunakan metode *strategi pembelajaran akktif "team quiz"* sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode *pembelajaran langsung* (MPL) dengan ceramah.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010 : 174). Peneliti menggunakan teknik sampel kelompok atau *cluster random sample* dengan cara mengundi dari kelas XI Jurusan IPA, IPS dan Agama muncul nama yang akan dilakukan penelitian pada Jurusan Agama yang akan dilakukan pada kelas XI jurusan Agama 1 sebagai kelas kontrol berjumlah 31 siswa dan Agama 2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 29 siswa.

Instrument yang digunakan peneliti adalah lembar observasi (kegiatan pembelajaran guru), lembar *test (pre-test dan post-test)*, dan lembar angket (respon siswa pada kelas eksperimen).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif "Team Quiz" Pada Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran bahasa Mandarin pada kelas eksperimen yang dilaksanakan 2x pertemuan (4x45 menit), pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Februari 2016 pada jam ke 3-4 dan pertemuan kedua pada hari Sabtu, 27 Februari 2016 jam ke 3-4. Kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin pada kelas eksperimen berdasarkan RPP dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif "*team quiz*". Pada pertemuan pertama kelas eksperimen diberi tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen terhadap kemampuan kosakata bahasa Mandarin. Pembelajaran pada kelas eksperimen diawali dengan apersepsi, dan guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran.

Hasil Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif "Team Quiz" Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif "*team quiz*" untuk

mengetahui sejauh mana pembelajaran ini mampu berperan sebagai proses pembelajaran, maka digunakan instrument pengukur keberhasilan. Instrumen tersebut berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" yang dilakukan secara berkelompok dan berdiskusi menjawab quiz yang diberikan oleh guru, digunakan di kelas eksperimen yaitu kelas XI Agama 2 sedangkan XI Agama 1 menggunakan metode pembelajaran Langsung (MPL) yaitu dengan cara ceramah dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dalam keseharian. Pada pelaksanaan penelitian, kedua tersebut diberi tes awal dan akhir.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif "team quiz" untuk mengetahui hasil pengaruh

Berdasarkan hasil respon siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin menggunakan strategi pembelajaran aktif "team quiz" sangat menarik dan menyenangkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penyerapan dan penerapan siswa setelah mendapat

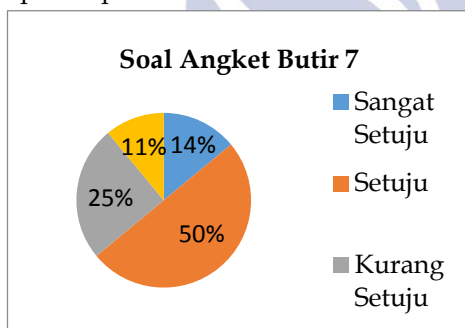


Diagram di atas merupakan persentase jawaban angket respon siswa pada soal angket butir ketujuh, yang menunjukkan pertanyaan bahwa "Strategi pembelajaran aktif team quiz membantu siswa dalam mengingat kosakata bahasa Mandarin untuk menerapkannya secara tepat dalam kalimat". Siswa yang berjumlah 28 pada kelas eksperimen yang diteliti, pada pertanyaan butir kedua tersebut terdapat 4 siswa (14%) yang menyatakan "sangat setuju". Siswa yang menyatakan "setuju" berjumlah 14 (50%), siswa menyatakan "kurang setuju" berjumlah 7 (25%), siswa menyatakan "tidak setuju" berjumlah 3 (11%). Hasil persentase ini menunjukkan strategi pembelajaran aktif "team quiz" membantu siswa dalam mengingat kosakata bahasa Mandarin untuk menerapkannya secara tepat.

Kesimpulan dan Saran

Pertama proses pembelajaran bahasa Mandarin yang dilakukan dengan menggunakan strategi

penggunaan tersebut, peneliti menggunakan instrument. Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil = 2,21 dan $d_b = 54$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 2,21$ dan $d_b = 54$, maka diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 2,21$). Harga t_0 signifikan. Jadi, analisis data hasil belajar siswa terbukti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Mandarin menggunakan metode pembelajaran langsung (MPL) dengan ceramah pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran aktif "team quiz". pada kelas eksperimen mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Angket Respon Siswa Kelas Ekperimen

pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil jawaban dari angket siswa menyatakan sangat setuju dan setuju lebih banyak. Pemaparan tersebut membuktikan menggunakan strategi pembelajaran aktif "team quiz" dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin mendapat respon positif. pembelajaran aktif "team quiz" yang dilakukan secara berkelompok dan berdiskusi menjawab quiz yang diberikan oleh guru berjalan sangat baik. Pemaparan tersebut dilihat dari hasil analisis lembar observasi guru dengan persentase dari pertemuan pertama dan kedua mendapatkan jumlah 100%. Pada skala likert jumlah 100% merupakan skala 81%-100% yang artinya sangat baik. Pembelajaran berjalan dengan sangat lancar dan kondisi suasana kelas sangat antusias, siswa fokus dalam pembelajaran serta siswa terpusat pada guru.

Kedua penggunaan pembelajaran aktif "team quiz" terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin memiliki pengaruh untuk siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin dapat dilihat dari hasil analisis data yang menggunakan rumus t -score, Pada kelas eksperimen hasil belajar siswa lebih baik daripada kelas kontrol. Kesimpulan dari hasil di atas adalah menggunakan strategi pembelajaran aktif "team quiz" sangatlah berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

Ketiga penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" membantu siswa dalam menghafal kosakata bahasa Mandarin hasil angket respon ini mendapat respon positif dari siswa menyatakan "sangat setuju" sebanyak 11% dan "setuju" sebanyak 75% pada kelas eksperimen yaitu XI Agama 2 MAN Mojosari Mojokerto. Siswa sangat termotivasi dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif "Team Quiz" Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas XI Jurusan Agama MAN Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2015-2016

Saran

Dalam penerapan penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" guru harus memperhatikan tahap-tahap yang harus diperhatikan sebelum pembelajaran dilakukan yaitu: melihat kondisi kelas dalam penataan tempat duduk, pengelolaan waktu, peraturan dalam pembelajaran harus dijelaskan secara rinci dan sudah membuat siswa paham, pembagian kelompok yang merata. Tahap-tahap tersebut sangat penting untuk diperhatikan, karena menyangkut tujuan dari pembelajaran yang akan berlangsung. Penggunaan strategi pembelajaran aktif "team quiz" terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Pembelajaran Mandarin tidak monoton menggunakan strategi ceramah. Hal ini bertujuan agar pembelajaran bahasa Mandarin menjadi lebih memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa Mandarin dengan giat serta lebih antusias. Sehingga strategi pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi, mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa.

Daftar Rujukan

- Ardiansyah, Muhammad. 2012. *Super Cepat Menghafal Kosa kata Bahasa Mandarin*. ISBN 978-979-19016-4-7: Bouna Education.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astutik, Yuke Martha. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif "Team Quiz" Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hiragana Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 14 Surabaya Tahun Ajaran 2014-2015. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press. Tidak diterbitkan.
- Sanjaya, Wisna. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Santoso, Tan. 2014. *Pelajaran Dasar Mandarin 1*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Saryono, Djoko. & Soedjito. *Terampil Menggunakan Kosakata Bahasa Indonesia*. Sidoarjo: PT.Alfath Putra.
- Siberman, Melvin. 2014. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Surakhmad, Winarno. 1986. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengembang MKDP. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Wulandari, Dwi. 2011. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif "Tipe Formasi Regu Tembak" Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Patianrowo (Nganjuk) Tahun Ajaran 2010-2011. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press. Tidak diterbitkan.